

Journalism Magazine

E-TIME

**"Try Something
Is Better Than
Nothing"**

**"Experience
Is The Best
Teacher"**

**"Don't Be Afraid To
Try Something New"**

2021 EDITION

AJC

DAFTAR ISI

^	Kata Pengantar	3
	Struktur Organisasi	4-7
^	Kilas Balik Keg. MWLK	8-9
^	Kumpulan Pantun	10-17
^	Kumpulan Berita	18-27
	Berita Terbaru Tentang covid	28-30
^	Suka Duka AJC Challenge	31-34
	Resensi Film	35-41
	Biografi Jokowi	42-43
	Biografi Rektor	44-46
	Berita UKSW	47-49
	Warisan Dari Sang Ayah	50-51
	Perjuangan Jokowi dari Anak Seorang Tukang Kayu menjadi Presiden RI	52-53
	Petuah Bapak	54
	Sesosok Sastra	55
	Kata Hati	56
	Burung Kecil	57
	Senja	58
	Kesan Pesan	59-61
	Ucapan Terimakasih	62



Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya yang melimpah ditengah-tengah kami. Sehingga, Ascarya Journalistic Club dapat menyelesaikan kegiatan Maba Wajib LK, dan E-time edisi 2021 ini dengan baik.

Kami ucapkan banyak terimakasih atas pihak-pihak yang mendukung kegiatan Ascarya Journalistic Club periode 2021 ini.

Semoga dengan terbitnya E-time edisi 2021, dapat menghibur serta memberikan wawasan baru bagi para pembaca. Kami mohon maaf, apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan E-time ini. Kiranya ada kritik dan saran yang dapat disampaikan kepada kami, melalui akun Instagram @ascarya_jc, maupun melalui email ascarya.feb@student.uksw.edu, sehingga penyusunan majalah ini dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Ketua Ascarya Journalistic Club periode 2021
Lievani

AJC

ASCARYA JOURNALISTIC CLUB

**STRUKTUR ORGANISASI
ASCARYA JOURNALISTIC CLUB
2020/2021**

AJC

ASCARYA JOURNALISTIC CLUB

BADAN PENGURUS HARIAN



AJC

DIVISI REDAKSI

ASCARYA JOURNALISTIC CLUB



AJC

DIVISI PUBLIKASI

ASCARYA JOURNALISTIC CLUB



KILAS BALIK KEGIATAN

AJC

MWLK AJC



22 Mei 2021 - Pelatihan 1

Pada tanggal 22 Mei 2021, Ascarya Journalistic Club (AJC) mengadakan pelatihan pertama Maba Wajib LK (MWLK) melalui google meet. Dalam pelatihan pertama Badan Pengurus Harian (BPH) memberikan penjelasan singkat mengenai rangkaian kegiatan pelatihan MWLK AJC selama satu periode 2021. Kemudian terdapat sesi perkenalan untuk fungsionaris AJC, peserta MWLK, dan perwakilan dari Badan Pengurus Harian Fakultas (BPMF) serta Senat Mahasiswa Fakultas (SMF). Setelah itu, peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan Person In Charge (PIC) nya masing-masing. Penutupan pelatihan dilakukan oleh perwakilan dari BPMF dan SMF yang memberikan motivasi serta semangat kepada para peserta dalam menjalankan pelatihan.

29 Mei 2021 - Pelatihan 2

Pada pelatihan kedua ini, terdapat pembicara yang akan memberikan materi mengenai Jurnalistik Dasar Mahasiswa untuk 3 kali pelatihan, yaitu Kak Vinka Agusta yang berpengalaman dalam bidang jurnalistik dan tergabung dalam organisasi Scientiarum. Materi yang diberikan oleh Kak Vinka dalam pelatihan kedua ini adalah critical thinking, cara memilih isu, dan macam-macam produk jurnalistik. Setelah pemaparan materi, terdapat games tebak kata (Read my lips) untuk meningkatkan semangat para peserta dan akan dipilih tiga pemenang. Pelatihan kedua ini ditutup dengan memberikan pengumuman mengenai AJC Challenge yang pertama, yaitu membuat tulisan mengenai suka duka kuliah online.



5 Juni 2021 - Pelatihan 3

Pada pelatihan ketiga, Kak Vinka memberikan materi mengenai elemen-elemen dalam jurnalisme, nilai-nilai apa saja yang ada dalam berita, kerangka dalam penulisan, dan unsur-unsur dalam berita. Pada pelatihan ini, terdapat kegiatan menarik yang diikuti oleh seluruh fungsionaris AJC dan peserta MWLK yaitu games sambung kata. Pelatihan ketiga ditutup dengan pengumuman tiga pemenang AJC Challenge pertama yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2021.



9-10 Juni 2021 - Konsultasi Big Project bersama Kak Vinka Agusta

Big Project AJC merupakan salah satu syarat kelulusan bagi peserta yang mengikuti MWLK AJC. Disini peserta akan meliput sekaligus membuat berita terkait isu-isu terbaru yang ada di lingkungannya masing-masing. Untuk memacu semangat dan memudahkan peserta MWLK dalam menyusun Big Project, Kak Vinka mengadakan Konsultasi Big Project untuk seluruh peserta MWLK pada tanggal 9 dan 10 Juni melalui google meet. Dalam sesi konsultasi, para peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide beritanya masing-masing dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan berita. Selanjutnya Kak Vinka akan memberikan masukan dan tips yang sekiranya dapat membantu para peserta MWLK.



12 Juni 2021 - Pelatihan 4

Pada pelatihan keempat, Kak Vinka memberikan materi mengenai Kriteria Penyuntingan Berita ala Scientiarum. Selain pemaparan materi, terdapat pula games berupa tebak gambar yang dilakukan melalui website gartic.io dan akan dipilih lima pemenang dengan skor tertinggi. Pelatihan keempat ini ditutup dengan memberikan pengumuman mengenai AJC Challenge yang kedua, yaitu membuat pantun.

19 Juni 2021 - Pelatihan 5

Pada pelatihan kelima terdapat dua pembicara yang merupakan fungsionaris Ascarya Journalistic Club periode 2019-2020, yaitu Kak Gabriela Amanda Widyastuti dan Kak Gabriele Gitta Vania Diharto. Masing-masing pembicara akan sharing mengenai materi yang paling disukai dalam pelatihan AJC, suka dan duka saat menjadi Fungsi Ascarya Journalistic Club, cara membagi waktu antara perkuliahan dengan kegiatan fungsionaris. Setelah itu, terdapat games berupa tebak gambar yang dilakukan melalui website gartic.io dan akan dipilih lima pemenang dengan skor tertinggi. Pelatihan kelima ditutup dengan pengumuman tiga pemenang AJC Challenge kedua yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2021.



P A N T U N

Cita - cita jadi tentara
Pergi berlatih ke Rusia
Hidup ini hanya sementara
Karena itu teruslah bahagia

ALEXANDER OKTA NUGROHO



Daun hijau daun semanggi
Sangat indah dan tak berduri
Buatlah target yang tinggi
Tapi hidupilah dari hari ke hari

HARDIAN BUCHORI BARKAH



Pulang pergi ke Salatiga
Tak lupa membawa sahabat karib
Kalau kita seorang mahasiswa
Jangan lupa join Ascarya Jurnalistik Club

MADU EVI AGUSTIN

Rumah tinggi diberi tangga
Tangga untuk naik ke atap
Aduh hati sungguh tergoda
Melihat dia pandai bercakap

ANISSA SALFA NADILA




GABY AULIA BATARA

**JALAN-JALAN KE KOTA SALATIGA
JANGAN LUPA BELI KEBAB
HAI TEMAN-TEMAN SEMUANYA
WELCOME TO ASCARYA JOURNALISTIC CLUB**

Malam hari main kolintang
Bersama teman tersayang
Bagaimana hati tidak bimbang?
Kepala botak minta dikepang?

**Kuliah online janganlah merasa gundah !
Cukup sekian dan terima kasih :)**

MEGA INTAN PUSPITASARI



JALAN—JALAN KE KOTA SEMARANG
JANGAN LUPA BELI LUMPIA
YUK, JAGA PROKES DARI
SEKARANG !!

AGAR KESEHATAN
TETAP TERJAGA

Daripada makanan basi Lebih baik makanan baru

Daripada saling memaki
Lebih baik saling membantu

- Bernika Widya Velawati -





HUJAN LEBAT MANDI BUSA ROTI MADU DIOLES KEJU

Kita hebat kisa bisa

Bersatu padu *Ascarya* maju

- Mutiara Dwi Sabrina -

"KALAU DANDAN JANGAN LUPA
NYISIR

KALAU PERGI JANGAN LUPA BAWA
PAYUNG

❖❖❖ SESAMA PEREMPUAN KURANGI
NYINYIR

BAIKNYA KITA SALING
MENDUKUNG"

- FADILA HAPSARI





Awal bulan dikirim duit
Ngambil duit di ATM sempit
Biarin aja aku pelit
Yang penting aku ngirit

Stephanie Olivia Laoren



Paduan Suara SMA Asal Salatiga Kembali Raih Medali Emas Nasional Walau di Tengah Pandemi

11 Juni 2021 – oleh Alex Nugroho

Viva Brio Choir (VBC), sebuah paduan suara yang berasal dari SMA Negeri 1 Salatiga kembali meraih prestasinya dalam kompetisi nasional. Mereka meraih medali emas pada event Maranatha Virtual Choir Festival (MVCF) kategori Paduan Suara SMA yang diselenggarakan pada 27-30 Mei yang lalu secara virtual dengan berpusat di Bandung. Paduan suara yang dilatih oleh Ester Komalig ini seluruhnya beranggotakan siswa SMA Negeri 1 Salatiga. MVCF Sendiri telah diikuti oleh lebih dari 60 peserta yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan 6 Juri yang kompeten di bidangnya. Musisi dan penyanyi Isyana Saravasti adalah salah satu juri yang ikut andil dalam kompetisi ini.

Menurut Ester selaku pelatih paduan suara VBC, Kunci kesuksesan yang diraih oleh VBC dari tahun ke tahun sampai saat ini adalah kepercayaan, baik percaya diri maupun kepercayaan pada pelatih." Mereka (VBC) itu anak-anak yang memiliki modal motivasi serta percaya pada Kak Ester", tuturnya. Dari tahun ke tahun VBC memang selalu mendapatkan prestasi di setiap kompetisi yang diikuti. Tentu dalam perjalanannya VBC tetap memiliki tantangan, ditambah dengan kondisi pandemi yang dirasakan secara global. Walaupun sering mengantongi prestasi, sampai sekarang pun VBC masih memiliki kesulitan dalam pengumpulan dana. Ditambah lagi tahun ini VBC melakukan kegiatannya dengan harus menjaga protokol kesehatan dan adanya pembatasan untuk melakukan kegiatan tatap muka.

"Tahun ini memang tidak bisa seperti dulu. Setiap paduan suara pun pasti syok (dengan keadaan pandemi COVID 19). Awalnya pun kami juga syok, tapi pada akhirnya kami masih punya harapan bahwa kami bisa menyesuaikan diri untuk tetap berkarya" tutur Ester. Akhirnya di tengah pandemi pun VBC masih bisa cemerlang dan tetap berkarya, bahkan sampai menjuarai kompetisi tingkat nasional. Itu berkat kerja keras dan dukungan dari banyak pihak. "Tetap hidup dan terus berkarya" itulah harapan Ester sebagai pelatih kepada VBC.

Harga Cengkeh di Tolitoli Tembus Rp 105.000/Kg

19

Oleh : Hardian

TOLITOLI - Harga cengkeh terus menunjukkan tren positif. Pada tanggal 11 Juni ini, tercatat harga cengkeh di Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah mencapai Rp 105.000 per kilogram.



Salah satu pemilik toko jual beli cengkeh di kecamatan Baolan, kabupaten Tolitoli mengatakan bahwa harga cengkeh telah meningkat drastis sejak bulan desember.

"Harga cengkeh bulan Desember Rp 52.000 dan saat bulan puasa kemarin sempat di kisaran Rp 85.000 sampai Rp 88.000," ujar pemilik toko Gemilang, Jumat (11/06/2021)

Sementara itu, menurut salah satu petani cengkeh di kabupaten Tolitoli mengatakan harga cengkeh yang meningkat disebabkan minimnya stok cengkeh saat ini, dikarenakan tidak adanya panen raya cengkeh.

"Saat ini, presentase jumlah cengkeh di petani sangat kecil sekali, kebanyakan yang memiliki sisa stok biasanya para pengepul. Dari mulai bulan Oktober sudah jarang ada yang panen, bulan Januari dan Februari kemarin hanya panen sedikit sekali," ujar Eko Supriyono, salah satu petani cengkeh di kabupaten Tolitoli, Jumat (11/06/2021)



Dampak Pandemi Pada Tempat Wisata

Oleh : Madu Evi Agustin

Baru-baru ini (7/6/2021) Bupati Semarang, H. Ngesti Nugraha menyampaikan tempat usaha akan ditutup 14 hari kedepan, diantaranya tempat wisata, wisata air, desa wisata, dan desa religi. Tutupnya wisata ini karena aturan pemerintah supaya penyebaran Covid-19 tidak meningkat.

Salah satunya, Taman Kayangan Tebing Alfath, yang terletak di Dusun Tompo Gunung RT/RW 05/10, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur. Taman ini sendiri dibangun sejak tahun 2019, dan mulai dipadati pengunjung pada tahun 2020. Disini terdapat taman bunga, kolam renang untuk anak dan dewasa, dan juga *top selfie*.

Akibat adanya pandemi saat ini banyak sekali pihak-pihak yang sangat dirugikan salah satunya para pedagang yang berjualan di sekitar taman. Terdapat 9 pedagang yang berjualan. Saya bertanya kepada salah satu pedagang mengenai bagaimana cara mengatasi perekonomiannya saat tempat wisata ini ditutup, beliau menjawab "Perekonomian saya juga turun, tapi saya masih bisa menstabilkannya, karena disini saya tidak hanya berjualan bergantung pada pembeli dari taman saja tapi juga warga sekitarnya." Ibu Samiyatun lanjut menjawab, " Saya berharap sekali mbak, supaya corona ini lekas hilang dan kami bisa berjualan seperti biasanya," ujar Ibu Samiyatun, salah satu pedagang di taman wisata ini, Jumat (11/6).



WARUNG MAKAN DI TENGAH PANDEMI

Oleh : Annisa Salfa N



Ekonomi kini melemah akibat pandemi covid-19. Tak terkecuali pada bidang kuliner. Beberapa pemilik usaha warung makan di Salatiga mengeluhkan akibat dari pandemi ini. Bahkan ada juga yang harus menutup usahanya untuk sementara waktu hingga situasi dirasa memungkinkan. Tetapi masih ada warung makan yang tetap bertahan meski dihantam covid-19.

Ibu Siti, pemilik warung makan di Ngawen misalnya. Beliau berkecimpung dibidang kuliner sejak tahun 2016, memulai berjualan bubur di depan rumah hingga memiliki warung setengah permanen. Ibu Siti mengeluhkan sejak adanya pandemi ini, menghambat usaha warung makan miliknya dan pendapatan menurun drastis karena adanya pembatasan. "sebelum pandemi, warung makan saya ramai, tapi sejak adanya pembatasan jadi jarang yang beli karena pada masak sendiri" ujar ibu Siti yang saya temui di warungnya, Selasa(8/6).

Sama halnya seperti mas Widi, pemilik angkringan di Salatiga, yang terpaksa menutup usahanya karena ditertibkan oleh satpol pp yang melarang untuk berjualan diatas jam 11 malam. Mas widi yang biasa berjualan hingga jam 3 pagi, merasa dirugikan jika hanya berjualan sampai jam 11 malam."ya mau ga mau mending tutup aja. Sama-sama rugi. Kalo buka rugi waktu, rugi badan. Kalo tutup kan cuma rugi karena ga dapet penghasilan" ujar mas Widi.

Beberapa warung makan di Salatiga juga mengeluhkan sejak adanya pembatasan karena pandemi, warung mereka menjadi sepi dibanding sebelum adanya pandemi karena pelanggan juga terbatas untuk keluar rumah dan memilih untuk memasak sendiri. Banyak perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi. Perubahan yang paling terlihat yaitu merunnya pembeli dan warung makan banyak yang buka tetapi sepi pelanggan.

Jalan Pasar Beteleme Masih Rusak

Oleh: Gaby Aulia Batara

Beginilah kondisi jalan masuk menuju Pasar Beteleme yang berada di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Kondisi seperti ini sudah sejak tahun 2019 lalu dan belum terlihat tanda-tanda jalan ini akan diaspal. Entah mengapa kondisi jalan utama masuk ke Pasar Beteleme belum tuntas dikerjakan sampai pengaspalan. Padahal menurut warga pasar, ada beberapa anggota DPRD Dapil Kecamatan Lembo yang kadang masuk ke Pasar, namun sangat disayangkan kepeduliannya terhadap kondisi jalan pasar dinilai kurang dan jalan tersebut tetap saja kembali mengalami kerusakan walau sudah ditimbun



“Sangat disayangkan keadaan jalan Pasar Beteleme saat ini, padahal tiap harinya banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di tempat ini dengan kegiatan jual beli yang dilakukan, namun belum ada tanggapan dari Pemda untuk memperbaikinya. Harapan saya semoga pemerintah akan memperhatikan jalan ini dan segera diperbaiki dan diaspal agar lebih mudah untuk diakses warga”. Ujar Bu Dinah salah satu penjual di Pasar Beteleme yang dihubungi baru-baru ini. Banyak yang telah menjadi korban dari jalan rusak ini, seperti terjatuh dari motor karena jalan yang sangat rusak dan licin. Padahal biasanya pasar ini dikunjungi oleh aparat Pemerintah Daerah bersama anggota DPRD Morowali Utara, namun belum ada solusi konkrit untuk pembenahan jalan yang menjadi urat nadi ekonomi di daerah ini.

“Setelah mendapat sorotan dari media sekitar sebulan lalu ditimbun namun rusak kembali, karena material yang digunakan material pasir yang tidak bisa bertahan lama, ditambah jalan ini tidak memiliki saluran air yang semakin membuat jalan menjadi rusak dan bergelombang. “Kami berharap jalan tersebut bisa diperhatikan dengan serius untuk bisa di aspal dilengkapi dengan drainase pada tahun anggaran 2021 ini, sehingga bisa bertahan lama digunakan masyarakat,” ujar Medi warga pasar Beteleme yang dihubungi, Selasa (8/06/2021).



Small Dessert Box Cemilan

Kekinian ala Kamei Kitchen

Oleh: Mega Intan Puspitasarii



Wah, siapa sih disini kaum remaja yang nggak tau apa itu dessert box? Yash, bener banget. Dessert box merupakan salah satu cemilan yang cukup populer 3 tahun belakangan ini. Lalu, bagaimana dengan Small Dessert Box milik Kamei Kitchen ya? Apasih yang membuat Dessert Box mereka berbeda dengan yang ada dipasaran? Nah, berikut ulasannya.

“Small Dessert Box dari Kamei Kitchen ini memiliki ukuran yang cukup mini, yaitu sekitar 5cm x 5cm, jadi memang disajikan atau dikemas untuk cemil cemil praktis”, ungkap Assaoka owner dari Kamei Kitchen. Small Dessert Box milik Kamei Kitchen sendiri dipatok mulai dari harga 10ribuan! Murah bukan? Mengingat dessert box dipasaran mencapai harga yang cukup merogoh kocek.

Lalu, apa rahasia dessert box milik Kamei Kitchen masih menjadi primadona remaja di kota Semarang? Assaoka sendiri mengungkapkan bahwa dessert box milik Kamei Kitchen merupakan pelopor dari small dessert di kota Semarang. Usaha yang dirintis sejak tahun 2018 ini bermula dari ide project tugas akhir, yang akhirnya ditekuni oleh Assaoka dan Meina. Selain itu, Kamei Kitchen pun terus melakukan inovasi agar pelanggan setianya tidak merasa bosan. Banyak sekali menu baru yang disuguhkan. Sehingga customer selalu penasaran. Apalagi pelayanan serta packaging dari Kamei Kitchen sudah tidak diragukan lagi.

Membludaknya Order BTS Meal Di Jogja

Oleh: Bernika Widya Velawati

Pada akhir – akhir ini sempat terjadi kehebohan mengenai kolaborasi antara McDonald's dengan boygroup asal Korea selatan yakni Bangtan Boys (BTS) dengan meluncurkan menu special yang diberi nama "BTS Meal". Hal ini sangat disambut bahagia oleh para ARMY (sebutan fans BTS) yang mana produk ini juga akan diluncurkan di Indonesia.

Setelah peluncurannya tidak disangka "BTS Meal" ini menjadi populer di seluruh Indonesia salah satunya Yogyakarta. Hal ini menyebabkan membludaknya orderan "BTS Meal" di beberapa tempat McD. Tetapi terdapat dampak negative yang bermunculan salah satunya berasal dari ojek online yang merasa dirugikan karena mengantri terlalu lama sehingga menyebabkan kerumunan. Hanya untuk mendapat BTS Meal ini saja, seseorang bisa mengantri 1 – 2,5 jam. Hal ini tentu memunculkan pro dan kontra dari para netizen di sosial media.



Bisa dilihat pada postingan Instagram milik @kumparancom terdapat netizen yang berkomentar "Ongkir cuma berapa ngantri berjam – jam, cancel aja orderan model begitu, hambat tutup poin" ujar @anggadwiindra. Ada juga yang berkomentar "Sebenarnya yang salah bukan ARMY, mereka cuma target pasar yang coba dipancing sama bisnis. Yang salah ya si McD, nggak memperhitungkan strategi operasional dari dampak promonya" ujar @myklagusta. Tidak sedikit netizen yang mengkritik hal tersebut.

Akhirnya dengan pesanan yang terlalu over mau tidak mau beberapa tempat McDonald's melakukan penutupan sementara termasuk yang ada di Jogja. Lantaran dianggap bisa menjadi cluster penyebaran virus covid-19 yang diakibatkan antrian yang terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan kerumunan. Dengan hanya untuk mendapatkan "BTS Meal"



Taman Tingkir Kembali Dibuka Setelah Tutup Akibat Pandemi Covid-19

Oleh: Mutiara Dwi Sabrinna

Pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini. Meskipun demikian, objek wisata dan fasilitas umum telah dibuka kembali di Kota Salatiga, salah satu contoh yaitu Taman Tingkir di Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga. Pembukaan Taman Tingkir dilakukan pada Rabu, 19 Mei 2021 setelah ada pemberitahuan dari Pemkot Kota Salatiga.

"Setelah mendapat pemberitahuan dari Pemkot Kota Salatiga, pengelola Taman Tingkir sudah berani buka lagi," kata Harjono, satpam Taman Tingkir, Tingkir, Kota Salatiga, Jumat (11/06/2021).

Setelah ditutup untuk waktu yang cukup lama karena melonjaknya angka pasien positif Covid-19 di Salatiga, kini para pengunjung dapat kembali mengunjungi Taman Tingkir dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan memakai masker.



Gambar 1 Taman Tingkir yang Berlokasi di Kota Salatiga



Gambar 2 Pengunjung Taman yang didominasi anak-anak

Terlihat banyak pengunjung yang mengunjungi Taman Tingkir dengan mayoritas pengunjung adalah anak-anak. Taman Tingkir dilengkapi fasilitas yang menunjang bagi pengunjung yang datang. Pada bagian tengah Taman dibuat air mancur yang tinggi dan diberi ikan pada kolamnya. Sementara itu pada bagian Barat taman terdapat lapangan basket yang dikelilingi pepohonan rindang. Pada Bagian Selatan terdapat kompleks taman bermain anak dan sarana olahraga lainnya.



PANDEMI MRMBUAT WARUNG MAKAN SEPI PEMBELI

Oleh: Fadila Hapsari



Virus corona (covid-19) membawa dampak negatif diberbagai aspek bisnis, terutama dibisnis kuliner yang omzetnya dapat dikatakan menurun tidak hanya di kaki lima, warung makan, bahkan restoran pun ikut terkena dampaknya.

Ibu Siti Toatiyah sebagai pemilik Warung Makan Mbak Dilla yang berlokasi di Ngawen Kota Salatiga mengatakan bahwa semenjak pandemi dan menjadikan warungnya sepi pengunjung karena makanan yang dijual adalah nasi, sayur matang, dan lauk pauk yang biasanya pembelinya adalah ibu-ibu pekerja yang tidak sempat masak, tetapi saat PSBB ibu-ibu tersebut bekerja dari rumah dan masak sendiri dirumah sehingga menyebabkan penurunan omzet bahkan harus merumahkan karyawannya.

"Omzet jadi turun sekitar 1 juta rupiah perharinya, padahal sebelum pandemi lebih dari itu" terang Ibu Siti saat diwawancarai pada Kamis (10/6/2021).

Menurut Ibu Siti, lebih baik tetap berjualan meskipun omzet sedikit daripada tutup dan tidak berjualan sama sekali karena uang tidak bergerak jika tidak berjualan dan malah habis untuk kebutuhan sehari-hari.

Bapak Slamet pemilik Warung Nasi Goreng Jempol juga berpendapat serupa, "Penjualan turun bahkan pernah satu hari tidak ada pembeli sama sekali" ujar Bapak Slamet, Kamis (10/6/2021).

Untuk mengurangi risiko makanan tidak habis terjual, Ibu Siti mengurangi dagangannya supaya dagangan habis semua dan untuk besoknya tetap menyediakan makanan yang baru (bukan makanan lama yang dipanasi kembali).

"Tidak apa-apa sedikit-sedikit yang penting bisa buat makan sehari-hari, ya... Semoga corona cepat hilang, bisa ramai lagi" ujar Ibu Siti.





Oleh : *Stepani*

Waspada, Awal Pendakian Kasus Covid-19 di Jepara



Gatra.com | 02 Jun 2021 15:22

Suasana dialog interaktif Menguatkan Komitmen Bersama untuk Cegah Corona yang digelar di radio milik Pemkab Jepara, Rabu (2/6). (GATRA/Ahmad Muharror)

Jepara, Gatra.com- Masyarakat diharapkan lebih waspada peningkatan jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Bisa dikatakan peningkatan ini merupakan awal pendakian kasus yang ada di Kota Ukir. Hal ini disampaikan Ketua Tim Ahli Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Jepara dr. Fakhrudin, Rabu (2/6) siang, dalam dialog interaktif di radio milik Pemkab Jepara. Dialog dengan tema "Menguatkan Komitmen Bersama untuk Cegah Corona", dipandu oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Arif Darmawan berlangsung selama satu jam. Juga hadir sebagai Narasumber Wakil Ketua III IDI Cabang Jepara dr. Aton Brilianto.

Dikatakan Fakhrudin, data kasus Covid pada Selasa (1/6) malam, terdeteksi 124 orang terkonfirmasi positif Covid. Sementara, tiga hari sebelumnya pernah mencapai angka 141 kasus positif dalam sehari. Tidak hanya angka kasusnya yang cukup tinggi, tapi angka Postivity Rate atau angka yang menunjukkan seberapa besar orang yang terinfeksi virus corona di sebuah populasi juga tinggi. "Angka Postivity Rate di Jepara di atas 30 persen. Padahal standar WHO Postivity Rate di atas angka 5 persen dikatakan belum terkendali," kata dia.

Selain itu, muncul pula kenaikan angka kematian karena Covid-19. Angka kematian nasional sebesar 3 persen, sedangkan di Jepara sebesar 6 persen melebihi angka nasional. Ironisnya, kematian usia muda juga. "Artinya banyak kematian yang disebabkan oleh komorbid (penyakit penyerta). Namun sekarang usia muda di bawah 40 tahun banyak yang meninggal karena Covid. Lebih dalam lagi, anak-anak dibawah 20 tahun banyak terkonfirmasi Covid-19," kata dia.

Untuk itu, keberadaan Covid-19 perlu diwaspadai. Karena masih menjadi ancaman. Karena virus ini penularannya melalui saluran pernafasan. Kata kuncinya, selama bisa membentengi diri, Covid tidak akan menular.

Kegunaan Angka CT Value saat Positif Covid-19

Jakarta, CNN Indonesia – CT Value Merupakan singkatan dari cycle threshold value. CT Value adalah nilai yang didapat dari hasil tes swab polymerase chain reaction (PCR) tutur pakar biologi molekuler Ahmad Rusdan Utomo.

Nilai dalam CT Value bisa menggambarkan banyaknya partikel virus yang ada di dalam rongga pernapasan seseorang. Meski tidak berhubungan secara langsung, CT Value juga bisa menggambarkan banyaknya partikel virus pada pasien penderita Covid-19.

CT Value kerap dipakai untuk menggambarkan risiko penularan maupun tingkat keparahan gejala yang dialami pasien penderita Covid-19. Ahmad Rusdan Utomo menambahkan bahwa nilai CT Value memiliki peran yang berbeda dengan PCR.

PCR hanya menentukan apakah seseorang terinfeksi virus corona atau tidak, tetapi tidak menghitung langsung jumlah partikel virus yang ada. CT Value berbeda dengan PCR karena dapat membantu menghitung jumlah partikel infeksius (menular). CT Value juga bisa menggambarkan tingkat keparahan atau gejala Covid-19 yang bisa dirasakan pasien.

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210618101049-255-656058/arti-dan-fungsi-angka-ct-value-saat-positif-covid-19>

Oleh : Bastian

Beredar Surat BPOM Setujui Vaksin COVID-19 'Sinovac' untuk anak 12-17 Tahun

Jakarta, Minggu (27/06/2021) - Beredar surat persetujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk melakukan vaksinasi pada anak usia 12 sampai 17 tahun, dengan jenis vaksin yang diproduksi PT Bio Farma dari bulk vaksin buatan Sinovac. Adapun salah satu yang menjadi pertimbangan BPOM adalah hasil uji klinis Fase I dan Fase II vaksin Sinovac rentang usia anak.

Poin lain yang disoroti BPOM untuk memberikan izin vaksin Corona pada anak usia 12-17 tahun adalah meningkatnya kasus COVID-19 anak. Angka kematian Corona anak di rentang usia 10-18 tahun sudah mencapai 30 persen.

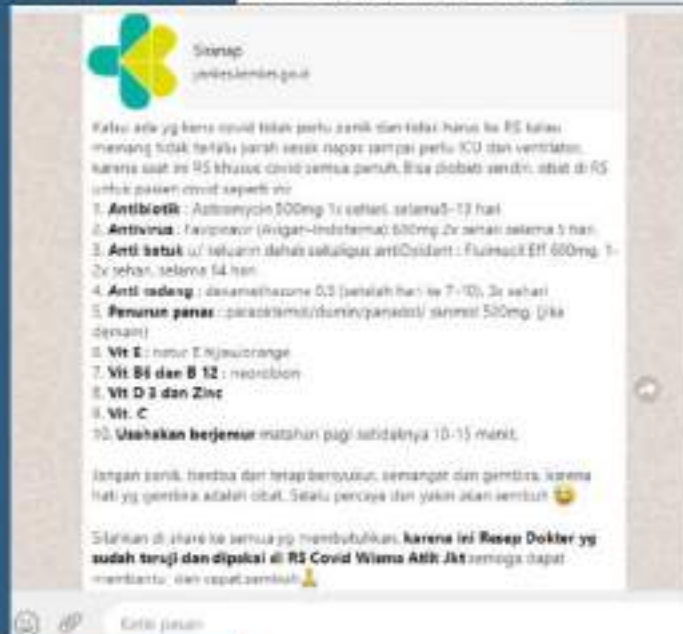
Namun dalam edaran surat tersebut dijelaskan bahwa usia anak diluar 12-17 tahun belum dapat divaksinasi sebab jumlah subjek populasi masih terbatas. Karenanya, belum dapat disimpulkan apakah melakukan vaksinasi Corona di luar 12-17 tahun adalah aman.

Sumber:<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5621838/beredar-surat-bpom-setujui-vaksin-covid-19-sinovac-untuk-anak-12-17-tahun/amp>

Oleh : Metta



CIRI-CIRI & GEJALA COVID-19 DISERTAI DENGAN PENJELASAN TENTANG VARIAN DELTA



Ciri-ciri dan Gejala Covid-19 Disertai dengan Penjelasan tentang Varian Delta

Suara.com, Jumat (25/06/2021) - Beredar pesan berantai yang dikirimkan melalui jejaring Whatsapp yang berisi daftar resep obat yang dapat digunakan pasien Covid-19 agar tidak perlu datang ke rumah sakit.

Berikut narasi dalam pesan berantai tersebut.

Berdasarkan penelusuran dari Turnbackhoax.id - Jaringan Suara.com, Jumat (25/06/2021), klaim dalam pesan berantai terkait resep obat pasien Covid-19 adalah klaim yang keliru, pesan tersebut merupakan informasi menyesatkan yang sudah beredar sejak akhir tahun 2020.

Dr Erlang Samoedro, SpP(K) yang merupakan Dokter Spesialis Paru sekaligus Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Paru Indonesia (PDPI) mengatakan bahwa pemberian obat untuk pasien Covid-19 harus dalam pengawasan medis dan sesuai dengan kondisi pasien untuk mengurangi risiko efek samping penggunaan obat.

Adam Prabata, Dokter Umum sekaligus Kandidat PhD di Medical Science di Kobe University, menghimbau agar masyarakat tidak mengkonsumsi obat dalam resep yang beredar di pesan berantai secara sembarangan.

Sumber: <https://www.suara.com/news/2021/06/25/114535/cek-fakta-daftar-resep-obat-pasien-covid-19-tanpa-perlu-ke-rumah-sakit?page=all>

Suka duka kuliah online

Duka kuliah online:

1. Gak ngerti materi dari dosen
2. Dikampung kalau mati lampu, sinyalnya ikut ilang
3. Kuota habis, jauh dari mas crush

Suka kuliah online :

1. Rebahan tiap saat (saving energy mode 😊)
2. Nilai A++
3. Hemat bahan bakar (Laundry, biaya makan, Fotocopy dll)



Suka duka kuliah online

Pengen tau rasa rasanya kuliah
online?

Bayangin aja tiap hari rebahan
sambil dengerin podcast, tapi tiap
semesternya bayar JUTAAN.
Oiya, rebahannya pake baju rapi
tapi celananya kolor
Ehh tiba-tiba nanti dapat gelar
:)





Suka Duka Kuliah Online

It's been a year since the covid-19 pandemic was on earth. Bored, tired and frustrated do not escape during online lectures. Where every day staring at the screen of laptops and mobile phones. I unknowingly got used to the situation until I forgot how to learn face to face. But I still hope the pandemic ends quickly and things go back to the way they were.



Suka Duka Kuliah Online

Enaknya kuliah online itu fleksibel karena kita ga perlu repot- repot berangkat ke kampus, apalagi yang rumah atau kos nya jauh. Sekarang cukup buka laptop 5 menit sebelum kelas. Sangat praktis!

Sayangnya sih, kalau ada tugas kelompok terkadang asa saja miskomunikasi meskipun sekarang sudah banyak platform keroyokan buat ngerjain tugas, tetep saja diskusi langsung dibutuhkan.

RESENSI FILM : "THE SOCIAL DILEMMA"

Judul : The Social Dilemma

Sutradara : Jeff Orlowski

Produksi : Larissa Rhodes

Penulis : David Coombe, Vickie Curtis,
Jeff Orlowski

Pemeran : Tristan Harris, Aza Raskin,
Justin Rosenstein, Shoshana
Zuboff, Jaron Laneir, Skyler
Gisondo, Kara Hayward,
Vincent Kartheiser, Anna Lembke


Durasi : 94 menit 29 detik

Tanggal rilis : 9 September 2020




Seiring berkembangnya waktu, media sosial telah menjadi platform yang mendominasi seluruh aspek kehidupan manusia. Awalnya kita menyambut inovasi dunia maya tersebut, seperti kemunculan Facebook, Twitter, Instagram, dan platform lain hanya untuk sarana hiburan semata hingga memperluas komunikasi antar manusia. Namun, tanpa kita sadari pengembangan media sosial yang sangat pesat dengan didukung oleh teknologi yang semakin maju, telah mengancam dunia dengan kemampuannya yang "mengerikan" dan ikut memiliki andil besar dalam pembentukan peradaban manusia.


The Social Dilemma merupakan sebuah film dokumenter yang mengeksplorasi hal tersebut, di mana film ini bercerita tentang pentingnya media sosial dan dilema dari pihak-pihak terkait yang memahami cara kerja media sosial. Dalam film ini, dibebankan berbagai sisi gelap teknologi Internet dengan ditenagai oleh algoritma, hingga akhirnya menciptakan ke-dilema-an. Film yang disutradarai oleh Jeff Orlowski ini membongkar beberapa hal mengerikan sebagai dampak dari penggunaan media sosial, mulai dari pengawasan secara diam-diam serta perekaman terhadap aktivitas pengguna media sosial, manipulasi pada tampilan feed pengguna supaya mereka tetap tertarik dan tidak dapat lepas dari media sosial, hingga pengambilan keuntungan perusahaan atas fenomena tersebut. Hal ini mengakibatkan interaksi antar individu semakin menurun, terpengaruhnya kesehatan mental, beredarnya informasi yang kurang valid (hoax) hingga hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan negara, seperti isu kapitalisme dan berbagai isu politik. Di sisi lain, terdapat sejumlah dampak



positif juga yang didapat dari media sosial. Dengan kehadiran media sosial memudahkan kita untuk memperoleh informasi dan terkoneksi dengan siapa saja dengan cepat.



Hal menarik dari film *The Social Dilemma* ini adalah selain menghadirkan aktor dan aktris yang mumpuni dalam bermain peran, film ini juga menghadirkan beberapa narasumber yang secara langsung ikut mengambil bagian dalam kesuksesan media sosial. Sosok di balik layar tersebut diantaranya Tristan Harris (Ethic Designer Google), Tim Kendall (mantan Presiden Pinterest), Aza Raskin (Head of User Experience Mozilla Labs), Rosenstein (pimpinan teknik Facebook), Shoshana Zuboff (penulis, profesor, psikolog sosial, filsuf Amerika), Jaron Lanier (OCTOPUS Microsoft dan pendiri startup akuisisi Google, Adobe, Oracle, Pfizer), Rashida Richardson (Direktur Riset Kebijakan di AI Now), Roger McNamee (mentor dan investor Facebook), serta praktisi lain yang terlibat dalam berbagai platform media sosial. Melalui dukungan wawancara bersama pihak terkait dan ilustrasi cuplikan beberapa adegan, hal ini membuat rasa penasaran penonton terhadap media sosial semakin tinggi dan memudahkan penonton dalam memahami makna yang disampaikan pada film tersebut. Dengan garapan yang dibungkus secara apik oleh sutradaranya ini, tak heran jika film *The Social Dilemma* mendapatkan penghargaan "Impact Film Award" di ajang Boulder International Film Festival tahun 2020.



Secara keseluruhan, film *The Social Dilemma* ini sangat menarik karena berhasil menyampaikan kepada para penonton terkait teknologi digital yang kita gunakan di era modern sekarang ini. Selain itu, film dokumenter ini berhasil mengupas sisi lain dari media sosial yang selama ini kita pandang baik ternyata juga memiliki sisi negatif yang mencekam. Sehingga dengan dihidirkannya film ini diharapkan menyadarkan kita supaya menjadi pengguna media sosial yang cerdas, yakni yang mampu menyaring informasi secara tepat, tidak termakan hoax, serta berhati-hati dalam bermedia sosial dengan selalu menjaga tutur kata kapan pun dan kepada siapa pun.



Oleh : Paula

Resensi film

Oleh : Paula

Judul : Start-Up
Penulis : Park Hye Run
Sutradara : Oh Choong-hwan
Genre : Drama, Percintaan, Bisnis
Negara Asal : Korea Selatan
Jumlah Episode : 16
Distributor : TvN, Netflix
Tanggal tayang : 17 Oktober - 6 Desember 2022
Produser : Hwang Ki-young
Rumah produksi: HISTORY D&C
Pemeran : Bae Suzy (Seo Dalmi),
Nam JooHyuk (Nam Dosan),
Kim Seon Ho (Han Jipyong),
Kang Hanna (Won In Jae)



Start-Up merupakan drama garapan Park Hye Run (sebagai penulis) bersama sang sutradara, Oh Choong-hwan. Drama yang berlatar belakang di Silicon Valley Sandbox Korea Selatan ini bercerita seputar perjalanan anak-anak muda yang berkeinginan mencapai kesuksesan di dunia perusahaan Start-Up, yakni Seo Dal Mi, Nam Do San, Han Ji Pyung, dan CEO Won In Jae.

Salah satu pemeran utama dalam drama, Seo Dal Mi, adalah seorang mahasiswa sekaligus pekerja paruh waktu yang memiliki mimpi besar untuk menjadi seperti Steve Job. Dia merupakan seorang petualang tangguh yang tidak memiliki banyak harta, namun memiliki rencana dan vitalitas tinggi. Setelah drop out dari kampusnya, Seo Dal Mi ingin membangun perusahaannya sendiri dan memerlukan biaya sebesar \$ 90 ribu sebagai modal usahanya.

Sementara itu, diceritakan sosok lain bernama Nam Do San. Dia merupakan pendiri Samsan Tech, salah satu perusahaan startup di Korea Selatan. Pada awalnya Nam Do San menjadi kebanggaan keluarganya karena dianggap sebagai seorang jenius matematika. Sayangnya, dalam dua tahun terakhir perusahaannya tidak pernah menguntungkan sehingga reputasinya sebagai pengusaha pun kian menurun.

Ada pula kisah dari seorang pengusaha lain bernama Han Ji Pyung. Dia adalah seorang pimpinan tim di SH Venture Capital yang berkeinginan melunasi hutang dengan mendirikan perusahaan Startup. Han Ji Pyung ini memiliki keahlian investasi yang tinggi dan dengan lidahnya yang tajam akhirnya ia dijuluki sebagai Gordan Ramsay dari Korea.

Terakhir, diceritakan pula seorang CEO bernama Won In Jae. Dia merupakan sosok penting yang dikenal dan dihormati banyak orang karena latar belakang pendidikannya, parasnya yang cantik, dan uangnya yang berlimpah. Namun, latar belakangnya keluarganya terbilang kurang baik sehingga menjadi bumerang untuk melemahkan reputasinya. Meskipun demikian, ia selalu berusaha bangkit dan membangun kesuksesannya sendiri salah satunya dengan mendirikan sebuah perusahaan Startup.

Dalam mencapai kesuksesannya masing-masing, banyak hal yang harus mereka lewati. Mulai dari masalah keluarga, pertemanan, perjalanan yang berbatu, hingga permasalahan percintaan di masa lalu dan masa kini. Namun dengan kegigihannya, mereka berhasil mendirikan perusahaan Startupnya masing-masing dan meraih kesuksesannya.

Ada beberapa kelebihan dan dampak positif yang dapat dipetik dari drama Start-Up ini. Drama yang rilis di tahun 2020 ini memberikan pengaruh pada wirausahawan dan orang yang ingin mencoba dunia Startup untuk tetap gigih dan pantang menyerah dalam berwirausaha, karena semangat dan usaha yang diceritakan dalam drama ini membuat penonton merasakan hal yang sama. Dalam drama ini terdapat banyak kejadian yang seringkali juga terjadi pada dunia nyata, sehingga penonton dapat menarik pelajaran dari kejadian-kejadian tersebut. Tak hanya itu, bumbu-bumbu romantis dalam kisah percintaan segitiga para pemeran utamanya ini juga semakin menambah ketertarikan penonton untuk ikut terbawa suasana dalam kisah tersebut. Segi visual dan komposisi musiknya pun sudah terbilang baik, sehingga penonton dapat mengikuti alur cerita yang ada.

Di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan dalam drama Start-Up ini. Karena hadirnya kisah percintaan dalam drama ini, sehingga cerita yang ada juga banyak didominasi oleh genre romantis. Hal ini mengakibatkan kisah yang berkaitan dengan pendirian Start-Up pun berkurang. Selain itu, terdapat sejumlah detail yang tidak masuk dalam nalar. Mulai dari koleksi tas Seo Dal Mi yang terbilang mahal untuk kalangan sekelasnya di saat masih terpuruk, pembuatan aplikasi yang sangat cepat, hingga boneka orang-orangan yang ditarik manual saat menguji mobil otonom Tarzan. Drama ini juga dirasa penonton alur ceritanya terlalu cepat kemungkinan karena keterbatasan waktu yang ada, sehingga terdapat sejumlah hal juga yang tidak diceritakan secara detail.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang ada, drama Start-Up ini sudah berhasil menarik banyak penggemar dari berbagai negara, salah satunya Indonesia. Terlebih lagi dengan hadirnya tren tim Nam Do San atau tim Han Ji Pyeong yang membuat tren ini sempat menjadi trending topic baik di Twitter, Instagram, Facebook dan platform media sosial lain. Drama ini memberikan aura positif bagi semua kalangan, baik penggemar drama Korea maupun bukan penggemar drama Korea, karena ceritanya yang nyata dan bervariasi serta alurnya yang maju mundur membawa para penonton terhanyut dalam suasana tersebut. Selain itu, kehadiran drama ini juga menginspirasi kaum muda agar tetap semangat dalam menghadapi permasalahan hidup yang ada serta menyadari bahwa tidak ada kesuksesan yang instan, semuanya butuh proses dan usaha untuk menggopainya.

Resensi film

Oleh : Siska



Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan

Produksi : Starvision Plus

Durasi : 113 menit

Produser : Chand Parwez Servia dan Fiaz Servia

Penulis Naskah : Meira Anastasia dan Ernest Prakasa

Sutradara : Ernest Prakasa

Pemain : Jessica Mila, Reza Rahadian, Yasmin Napper, Karina Suwandhi, Kiki Narendra, Dion Wiyoko, Shareefa Daanish, Boy Wiliam, Ernest Prakasa, Dewi Irawan, Kiky Saputri, Zsazsa Utari, Aci Resti, Neneng Wulandari.

Film yang berjudul "Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan" diadaptasi dari sebuah buku yang berjudul "Imperfect: A Journey to Self-Acceptance" karya dari Meira Anastasia. Film ini menceritakan mengenai insecurity yang hampir dialami oleh semua orang. Dimana kecantikan seseorang dinilai dari warna kulit dan postur tubuhnya. Hal tersebut digambarkan dengan kisah seorang perempuan yang bernama Rara. Rara terlahir dengan memiliki kulit yang gelap dan tubuh gemuk yang merupakan warisan dari sang ayah. Ibu Rara sering menasihati Rara agar Rara mengatur pola makannya. Disamping itu, Rara mempunyai seorang kekasih yang bernama Dika. Dika sang kekasih Rara sangat mencintai Rara apa adanya. Semakin hari, Rara sering mendapatkan cibiran karena warna kulit dan postur tubuh yang dimilikinya. Hal tersebut juga berdampak didalam dunia pekerjaan Rara dimana suatu ketika Rara mendapatkan tawaran kesempatan untuk menaikkan jabatannya. Akan tetapi, bos Rara mengharuskan agar Rara mengubah total penampilannya jika ia mau mengambil kesempatan tersebut.

Rara merasa sangat tertekan akan hal tersebut karena masalah body shaming, akhirnya Rara mendengarkan nasihat dari ibunya untuk merubah pola makan dan merawat diri. Rara mulai bekerja keras untuk menurunkan berat badannya agar memiliki bentuk tubuh yang ia inginkan. Akhirnya segala usaha Rara tidak sia-sia karena Rara berhasil menjadi wanita yang cantik pada umumnya. Akan tetapi, sikap Rara terhadap teman dekatnya dan kekasihnya mulai berubah. Kekasih rara merasakan bahwa Rara tidak apa adanya dan tidak seperti dahulu. Tak lama kemudian, Rara menyadari semuanya dan memutuskan untuk memperbaikinya dan kembali untuk menjalani hidup yang normal.

Film ini tidak hanya menceritakan tentang Rara, tetapi juga berkisah tentang adiknya yang bernama Lulu. Lulu adalah seorang model terkenal yang mengikuti jejak mamanya. Akan tetapi, Lulu sering mendapatkan komentar negatif yang didapatkan dari pengikut akun media sosialnya. Lulu dituntut untuk selalu tampil sempurna didepan umum. Selain itu, kekasih Lulu juga selalu meminta Lulu agar tampil dengan cantik dan memiliki bentuk tubuh yang ideal. Selain kisah Rara dan Lulu, film ini juga menceritakan 4 wanita yang tinggal di sebuah kost yang merupakan rumah Dika. Mereka juga memiliki insecurity nya masing-masing dimana kisah tersebut diceritakan secara detail didalam serial khusus oleh Ernest Prakasa.

Kelebihan dari film ini menurut saya yaitu memotivasi, memberi semangat dan dukungan kepada para wanita yang memiliki rasa insecure terhadap tubuhnya yang merasa kurang sempurna sehingga banyak para wanita merasa tidak percaya diri. Selain itu, dalam film ini juga mengajarkan untuk selalu bersyukur terhadap segala yang telah diberikan oleh Tuhan kepada kita. Kita harus tetap fokus pada diri sendiri dan membuktikan kepada mereka yang merendahkan dan menghina bahwa kita mampu melakukan segala sesuatu dengan kondisi tubuh yang kita miliki walaupun tidak sempurna dimata orang pada umumnya. Kelemahan dalam film ini menurut saya yaitu pemilihan kata yang kurang enak didengar. Hal tersebut terlihat dari 4 wanita yang tinggal di kost rumah Dika yang sering berkata kasar dan jorok walaupun film ini disajikan untuk umur 13 tahun keatas dan untuk menarik perhatian para penonton dengan humor yang disajikan tetapi tetap tidak etis untuk didengar. Apalagi sebenarnya film ini mengandung makna yang besar. Tetapi karena disajikan dengan komedi, maka pesannya tidak tersampaikan secara sempurna.

Film Imperfect ini sangat bagus dan layak ditonton karena banyak pesan yang dapat diambil. Hal-hal seperti ketulusan, kesetiaan, rasa percaya diri, pengorbanan dan rasa sakit hati membalut kisah dalam film ini dari awal hingga akhir. Isu yang sedang ramai saat ini yaitu insecure membuat film ini sangat berkesan. Pesan yang dapat diambil dari film ini yaitu, bersyukurlah terhadap segala yang diberikan oleh Tuhan kepadamu, ubahlah rasa insecure mu menjadi rasa syukur. Karena dengan menjadi sempurna belum tentu membuat bahagia. Lebih baik jika menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri tanpa menghakimi orang lain. Pada dasarnya setiap manusia memiliki keberagaman, kelebihan dan kekurangannya masing-masing, jadilah pribadi yang menyenangkan dan berkesan.

PERJUANGAN JOKOWI DARI ANAK SEORANG TUKANG KAYU MENJADI PRESIDEN RI

Siapa yang tak kenal dengan Presiden ke-7 Indonesia? Itulah Joko Widodo, atau yang kerap dikenal dengan Presiden Jokowi. Putra satu-satunya pasangan Noto Miharjo dan Sujiatmi Notomiharjo ini merupakan anak tertua dari empat bersaudara, yang lahir di Surakarta tepatnya pada tanggal 21 Juni 1961.

Joko Widodo bukanlah anak dari keluarga bangsawan ataupun elite politik Indonesia, beliau hanya seorang anak yang terlahir di keluarga sederhana. Sang Ayah bekerja sebagai tukang kayu, sedangkan ibunya seorang ibu rumah tangga. Dengan penghasilan keluarganya yang rendah, masa-masa kecil Jokowi pun terbilang sulit hingga ada suatu titik di mana keluarga mereka pernah diusir sampai tiga kali. Jokowi dan keluarganya harus berpindah-pindah rumah kontrakan agar mampu membayar sewa rumah. Namun beruntung Jokowi terlahir di keluarga yang pekerja keras. Dengan sosoknya yang tangguh dan pantang menyerah, seorang Jokowi kecil sudah rela membanting tulang membantu perekonomian keluarganya. Semenjak Sekolah Dasar, beliau sudah melakukan banyak pekerjaan mulai dari ojek payung, kuli panggul, hingga berdagang.

Jokowi memulai pendidikannya di SD Negeri 111 Tirtoyoso, Surakarta. Selanjutnya beliau masuk di SMP Negeri 1 Surakarta, kemudian melanjutkan pendidikannya lagi di SMA Negeri 6 Surakarta. Setelah lulus SMA, Jokowi berhasil diterima di salah satu universitas ternama Indonesia, yakni Universitas Gajah Mada tepatnya jurusan Kehutanan. Dengan sangat giat, disana beliau mempelajari tentang kayu, teknologi pengolahan beserta pemanfaatannya.

Setamatnya dari kuliah dan menjadi Sarjana Kehutanan pada tahun 1985, Jokowi akhirnya menikahi calon istrinya, Iriana tepatnya pada tanggal 24 Desember 1986 di Kota Solo. Setelah menikah, Jokowi pun merantau ke Aceh untuk mencari pekerjaan dan berhasil diterima di salah satu BUMN, PT Kertas Kraft Aceh. Namun karena merasa tidak betah, akhirnya sembari menunggu kelahiran anak pertamanya, beliau memilih mengundurkan diri dan mencoba untuk berbisnis kayu di Solo. Setelah melahirkan anak pertamanya yaitu Gibran Rakabuming, Jokowi dan istrinya dikaruniai dua orang anak lagi yang diberi nama Kaesang Pangarep dan Kahiyang Ayu.

Sebelum memulai bisnis kayunya sendiri, Jokowi bekerja di CV Roda Jati Solo, perusahaan milik pamannya. Setelah mendapat banyak pengalaman, akhirnya beliau memberanikan diri untuk membuka usahanya sendiri yakni terwujudlah perusahaan mebel kayu yang diberi nama CV Rakabu. Nama ini tak lain adalah terinspirasi dari nama anak pertamanya, Gibran Rakabuming. Bisnis ini tak selamanya lancar. CV Rakabu beberapa kali mengalami pasang surut bahkan hampir bangkrut. Namun berkat pinjaman dana sebesar 30 juta rupiah dari ibunya, akhirnya di tahun 1990 Jokowi mencoba kembali bangkit dari keterpurukannya. Karena kegigihannya, akhirnya bisnis Jokowi mulai bangkit dan beliau sukses menjadi pengusaha ekspor mebel yang membawanya hingga berkeliling ke Eropa, Amerika, dan Timur Tengah.



Dalam perjalanannya berkeliling Eropa, di sinilah ide Jokowi untuk terjun ke dunia politik mulai muncul. Beliau terinspirasi dengan tata kelola kota Negara Eropa yang bersih dan rapi yang akhirnya membuat Jokowi ingin menerapkan tata kelola tersebut di Negara asalnya, Indonesia. Dengan pengalaman politik yang tidak cukup banyak, satu per satu jabatan dalam dunia politik mulai Jokowi raih. Dimulai pada tahun 2005 dengan usungan Partai PKB dan PDI Perjuangan, Jokowi memberanikan untuk mencalonkan diri sebagai Walikota Solo dan berhasil keluar menjadi pemenang. Kepemimpinannya sebagai Walikota Solo banyak mengubah wajah Kota Solo menjadi kota yang nyaman serta relokasi pedagang tanpa menimbulkan kerusuhan. Jokowi juga dikenal sebagai pemimpin 'blusukan' karena sering berkeliling melihat langsung keadaan kotanya.

Dengan hasil kerja kerasnya yang memuaskan ini, akhirnya Jokowi pun terpilih kembali menjadi Walikota Solo di tahun 2010. Dalam masa kepemimpinannya selama 7 tahun, Jokowi sudah berhasil menciptakan Surakarta sebagai kota seni dan budaya, kota paling bersih dari korupsi, serta kota yang paling baik penataannya, yang nantinya pada Januari 2013 membawanya dinobatkan sebagai Walikota terbaik ke-3 di dunia. Beliau juga diberi penghargaan oleh KPK atas keberaniannya melaporkan berbagai barang gratifikasi yang diterima. Dari inilah Jokowi mulai dikenal masyarakat luas karena sosoknya yang sederhana namun sanggup menciptakan banyak prestasi pada masa jabatannya sebagai Walikota Solo.

Di tengah masa jabatannya yang belum selesai, Jokowi diminta Jusuf Kalla untuk maju menjadi Gubernur. Awalnya Jokowi sempat menolak, namun akhirnya beliau menerima dan bergabung dengan Partai PDI Perjuangan pimpinan Megawati Soekarno Putri bersama Partai Gerindra pimpinan Prabowo Subianto. Jokowi akhirnya mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta bersama pasangannya, Basuki Tjahaja Purnama atau sering dikenal sebagai Ahok. Pada 20 September 2012 tepatnya, Jokowi-Ahok berhasil memenangi Pilkada DKI Jakarta 2012. Kemenangannya itu dianggap sebagai cerminan dukungan untuk seorang pemimpin yang "muda" dan "bersih", meskipun umurnya sudah lebih dari lima puluh tahun.

Semenjak terpilih sebagai Gubernur DKI Jakarta, kepopulerannya semakin meningkat dan sering menjadi sorotan media. Hal demikian memunculkan wacana untuk menjadikannya sebagai Calon Presiden untuk Pemilu Indonesia 2014. Akhirnya di tengah masa pemerintahannya sebagai Gubernur DKI Jakarta, Jokowi kembali memberanikan diri maju sebagai Calon Presiden RI 2014 bersama Jusuf Kalla sebagai Calon Wakil Presiden. Sesuai keputusan KPU RI 22 Juli 2014, Jokowi-Jusuf Kalla berhasil dinyatakan sebagai pemenang pada Pemilu Presiden 2014, di mana berdasarkan hasil perhitungan suara mereka memperoleh suara sebesar 53,15% atau 70.997.833 mengalahkan pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa. Setelah menjabat sebagai Presiden RI dan mengeluarkan banyak kebijakan baru, timbul banyak kontroversi dan pro kontra dari masyarakat. Namun terlepas dari hal tersebut, Jokowi merupakan sosok yang patut menjadi teladan karena jiwa pekerja kerasnya itu membawanya berhasil mencapai puncak sebagai orang nomor satu Indonesia dalam kurun waktu kurang dari sepuluh tahun.

Tak kenal menyerah, pada Agustus 2019 Jokowi kembali mencalonkan diri sebagai Calon Presiden RI berpasangan dengan seorang ulama yakni KH Ma'ruf Amin sebagai Calon Wakil Presiden. Di Pemilu Pilpres 2019 ini, Jokowi-Amin berhasil keluar menjadi pemenang. Ini artinya Jokowi-Amin akan menjabat sebagai Presiden dan Wakil Presiden dari 2019 hingga 2024 mendatang. Saat ini, mereka sedang fokus dalam mengatasi masalah perekonomian pasca pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai dan mencapai titik terangnya.



BIOGRAFI REKTOR UKSW
SALATIGA



*Neil Samuel Rupidara. SE.,
M.Sc., Ph.D*

Neil Samuel Rupidara merupakan Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, beliau lahir di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Beliau merupakan lulusan Program S1 Manajemen UKSW. Setelah lulus dari Prodi Manajemen, beliau menjadi dosen UKSW sejak tahun 1995, pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebelum menjadi Rektor di akhir tahun 2017, beliau pernah memegang jabatan sebagai Pembantu Rektor (PR) V yang bertanggung jawab dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2013 - 2017.



Beliau juga pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan III dalam urusan Kemahasiswaan di FEB pada tahun 2002 - 2004; Pembantu Dekan III (Kemahasiswaan) tahun 2004; Pembantu Dekan (Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Alumni) Fakultas Ekonomi pada tahun 2004 - 2007; Ketua Pusat Kajian Kelembagaan pada tahun 2013-sekarang. Sebagai akademisi, bidang keahlian Rektor UKSW ini adalah pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kajian Organisasi. Selain menempuh pendidikan S1 di UKSW, beliau menempuh pendidikan S2 di Rijksuniversiteit Groningen (RuG) pada program studi Master of Science in International Business di Kota Groninge, Belanda pada tahun 2000 - 2001. Pada Maret 2008, beliau menempuh studi S3 di program studi Ph. D in Business di Deoartement of Marketing and Management, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Sydney, Australia dan beliau menyelesaikan studinya pada bulan Desember 2011.

Sebagai Peneliti, karir penelitian beliau dibentuk melalui penelitian-penelitian di Center for Micro and Small-scale Enterprises Dynamic (Cemsed), Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Memiliki pengalaman meneliti bersama Cemsed, beliau pernah mengerjakan proyek penelitian untuk International Labour organization (ILO) bersama Dr. Sri Sulandjari rekan peneliti senior di Cemsed, dan kini menjabat sebagai PR II UKSW. Prof. Neil juga pernah menjadi peneliti di Pusat Studi Kawasan Timur Indonesia (PSKTI), dalam pengalamannya selama menjadi peneliti PSKTI beliau pernah menjabat sebagai Konsultan Jejaring Kelembagaan dalam kerjasama PSKTI dengan British Council dan Institute of Good Governance and Regional Development (IGGRD) serta lembaga multi donor internasional untuk mempersiapkan dan mengembangkan kerangka kerja bagi program pemberdayaan fasilitator masyarakat. Saat ini beliau adalah peneliti di Pusat Kajian Kelembagaan UKSW dan Grup Penelitian MSDM FEB UKSW. Pada tahun 2012 beliau juga menjadi partner Indonesia dari CRANET, sebuah jejaring riset internasional di bidang MSDM yang berpusat di Cranfield University di Inggris. Beliau juga memiliki jaringan antar-pribadi dengan para peneliti sebidang dari berbagai negara. Berbagai karya penelitian, beliau dan rekan-rekannya telah dipublikasikan di sejumlah jurnal nasional maupun internasional.



Terpilihnya Mahasiswa UKSW Salatiga Menjadi Duta GenRe 47

Dua mahasiswa dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yakni Yosef Karuna Santoso dari Program Studi Teknik Elektro Fakultas Elektronika dan Komputer (FTEK) dan Jeany Johana Jonatan dari Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi (FTI) berhasil meraih prestasi dalam ajang pemilihan Duta Generasi Bencana (GenRe) oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Salatiga. Yosef Karuna Santoso meraih juara I Putra sedangkan Jeany Johana Jonatan meraih juara II Putri.

Sebagai duta GenRe, Yosef menyatakan bahwa Duta GenRe memiliki tanggung jawab dalam mensosialisasikan program dari BKKBN kepada remaja dan masyarakat luas untuk menghindari tiga ancaman dalam Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) meliputi seks bebas, pernikahan dini dan Napza. Duta GenRe juga memiliki tugas untuk menggerakkan program dua anak cukup dan mengayomi Pusat Informasi Konseling Remaja PIK-R.



Peserta yang terpilih menjadi Duta GenRe juga harus mempunyai inovasi dan kreativitas sebagai Pendidik Sebaya dalam pemberian akses informasi, pendidikan dan konseling di PIK-R serta terlaksananya aksi nyata pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan di wilayah PIK-R. Yosef menjelaskan sesuai terpilih menjadi Duta GenRe akan lebih giat dalam memberikan edukasi kepada remaja dan berkontribusi kepada masyarakat selama menjabat menjadi duta dalam satu tahun. Dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka aktivitas yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka akan memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi dan edukasi.

Sementara itu, Jeany menyatakan bahwa ia senang bisa berpartisipasi dalam ajang ini meskipun tidak keluar menjadi juara pertama putri dan akan tetap terlibat dalam memberikan edukasi terkait program-program GenRe serta informasi lain yang dapat memberi edukasi bagi remaja. Jeany berharap dapat menjadi panutan bagi remaja sebaya dalam merencanakan masa depan dan mengisi masa muda dengan hal-hal positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Sejumlah program yang telah disusun akan dikolaborasikan dengan salah satu kegiatan sosial remaja milik teman-teman FISKOM UKSW

Sumber : <https://jateng.tribunnews.com/2021/06/25/dua-mahasiswa-uksw-salatiga-terpilih-jadi-duta-genre>

Oleh : Aprillia Wibowo

Mahasiswa UKSW Ciptakan Bioplastik dari Sisik Ikan dan Kulit Singkong



Dua mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menciptakan inovasi dikarenakan fenomena selama masa pandemi Covid-19 limbah plastik yang mengalami peningkatan. Dua mahasiswa tersebut yakni Henokh Christian Prasgi dan Daniel Ferdiyanto. Mereka membuat bioplastik dari limbah sisik ikan gurame (*Opshrenemus gourami*) dan kulit singkong (*Manihot esculenta*). Dengan inovasi ini menjadikan mereka Juara I dalam Biology Science Project Ideas Competition se- Pulau Jawa yang digelar Himpunan Mahasiswa Biologi Universitas Ahmad Dahlan pada tanggal 18 Juni 2021. Henokh menjelaskan bahwa limbah sisik ikan gurame dan kulit singkong dipilih karena mudah didapatkan dan sektor perikanan di Indonesia sangat strategis termasuk hasil sampingannya yang cukup besar yaitu sisik.

Walaupun lomba diadakan pada masa pandemi dan dilakukan secara online, tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat dari Henokh Christian Prasgi dan Daniel Ferdiyanto. Ketika diumumkan menjadi 6 besar, mereka memiliki keyakinan bahwa penelitian yang mereka lakukan akan diakui.

Daniel Ferdiyanto menjelaskan bahwa sebelumnya mereka tidak terlalu menargetkan untuk mendapat juara, tetapi saat dikonfirmasi menjadi 6 besar menjadikan mereka semakin optimis dalam menargetkan menjadi juara I. Mereka sangat senang dan bangga bisa mendapatkan juara I serta membawa nama baik Fakultas Biologi dan UKSW. Kajian bioplastik dari limbah sisik ikan gurame dan kulit singkong ini rencananya akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk menghasilkan prototype.

Lusiana Dewi selaku Dekan Fakultas Biologi UKSW menyambut gembira atas prestasi yang diraih oleh mahasiswa Fakultas Biologi UKSW. Pihak fakultas mendukung penuh inovasi yang dilakukan mahasiswa termasuk salah satunya seperti yang dilakukan oleh Henokh Christian Prasgi dan Daniel Ferdiyanto karena fakultas yang dipimpin mengarah pada bio entrepreneur.

Sumber :
<https://edukasi.sindonews.com/read/466340/211/temuan-baru-mahasiswa-uksw-ciptakan-bioplastik-dari-sisik-ikan-dan-kulit-singkong-1624615589?showpage=all>



Oleh : Aprillia Wibowo

13 Proposal Lolos Pendanaan, UKSW Raih Peringkat 49 III Program Kreativitas Mahasiswa

Oleh : Bastian



UKSW atau Universitas Kristen Satya Wacana tidak menjadikan pandemi sebagai alasan untuk kering dalam prestasi. Baru-baru ini, sebanyak 13 proposal mahasiswa UKSW dinyatakan lolos seleksi untuk mendapatkan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa atau PKM tahun 2021.

Proposal yang mendapatkan pendanaan terdiri atas 1 PKM Kewirausahaan, 3 PKM Riset, 2 PKM Penerapan Iptek, dan 7 PKM Karsa Cipta. Dengan lolosnya 13 proposal ini, UKSW mendapatkan peringkat ke-3 tingkat LL Dikti Wilayah VI.

Kepala Lembaga Layanan Kemahasiswaan (LLK) UKSW Giner Maslebu, S.Pd., S.Si., M.Si., mengatakan bahwa adanya peningkatan tidak hanya terjadi pada proposal yang lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa, tetapi juga jumlah proposal yang dikirimkan.

Giner Maslebu juga menyebutkan bahwa pembinaan yang dilakukan kantor pembantu rektor bidang kemahasiswaan dalam tiga tahun terakhir turut berperan dalam mendorong implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Mengajar atau MBKM terkait riset di lingkungan kemahasiswaan, karena itu tim professional skill dibentuk khusus untuk melakukan pemetaan terkait apa yang menjadi kelemahan proposal sebelumnya.

Lebih lanjut Giner berharap kultur riset di kalangan mahasiswa akan semakin terbentuk dengan didukung kebijakan dari prodi dan fakultas yang mendorong mahasiswa terlibat dalam Program Kreativitas Mahasiswa, program lembaga kemahasiswaan UKSW yang terintegratif dengan arah kebijakan universitas dan fakultas dibidang keilmuwan melalui PKM Pekan Ilmiah Mahasiswa UKSW.

Sumber : <https://www.solopos.com/13-proposal-lolos-pendanaan-program-kreativitas-mahasiswa-uksw-raih-peringkat-iii-1135417>

Warisan dari Sang Ayah

Di suatu desa, hiduplah satu keluarga yang terdiri dari 3 anggota keluarga yaitu bapak Aldo, ibu Dini dan anaknya yang bernama Azkia. Pekarangan rumah dari keluarga itu cukup luas dan ditumbuhi banyak tanaman mulai dari sayur-sayuran dan buah-buahan hingga tanaman hias. Semua tanaman tersebut rupanya adalah usaha bisnis dari sang ayah Azkia. Bapak Aldo rupanya adalah seorang petani sedangkan ibu Dini adalah karyawan kantor yang sangat sibuk yang hanya pulang ke rumah pada hari sabtu dan minggu saja. Azkia sangat rukun dengan ayahnya karena ayahnya yang mengurus Azkia setiap harinya. Hal tersebut membuat Azkia juga tertarik pada tanaman sejak kecil. Suatu hari Azkia membantu ayahnya di kebun dengan menyiram tanaman. Azkia sangat tertarik dengan yang dilakukan sang ayah yaitu menyirami tanaman, memberi pupuk, dan pengemburan tanah. Azkia penasaran mengapa sang ayah melakukan semuanya itu untuk tanaman.

“Ayah mengapa tanaman itu harus disiram dan diberi pupuk?” tanya Azkia sambil menggaruk kepala.

“Azkia, tanaman itu seperti kita jika dia tidak diberi makan dan asupan maka mereka akan layu. Nah, air dan pupuk lah yang yang membuat mereka tumbuh dengan subur dan hasil yang berkualitas.” Ujar bapak Aldo sambil tersenyum dan mengajari anaknya untuk menyiram serta memberi pupuk.

“Apakah jika sudah diberi air dan pupuk setelah itu mereka bisa berbuah dan kita bisa memakannya Ayah?” Azkia bertanya kembali. “Wah tentu bisa dong, tanaman-tanaman yang Ayah tanam ini sangat bermacam-macam manfaatnya. Ada yang bisa dimakan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Ada juga tanaman obat seperti jahe yang membuat tubuh menjadi hangat, kencur untuk menambah nafsu makan, lidah buaya untuk menyembuhkan luka dan masih banyak lagi. Selain itu, ada juga tanaman hias untuk mempercantik rumah seperti didalam rumah kita ada beberapa tanaman yang Ayah tempatkan sebagai dekorasi rumah. Banyak sekali bukan?” jawab ayah sambil tersenyum.

“Wah iya banyak sekali manfaatnya, aku jadi ingin menanam banyak tanaman seperti Ayah” ujar Azkia.

Tanaman-tanaman yang ditanam oleh bapak Aldo sangat segar dan berbuah besar. Banyak orang yang membeli buah-buahan dan sayur-sayuran di tempat bapak Aldo.

“Ayah, jika tanaman sudah habis dibeli oleh orang lain, lalu bagaimana agar membuatnya menjadi banyak lagi?” tanya Azkia kepada Ayahnya.

“Untuk membuatnya menjadi banyak lagi bisa dari biji-biji yang mereka hasilkan. Jadi setiap tanaman itu akan menghasilkan biji. Nah, dari biji itulah nantinya yang akan tumbuh menjadi tanaman baru lagi Azkia” jawab Ayahnya. “Wah keren sekali Ayah, nanti kalau Azkia sudah besar, Azkia mau jadi seperti ayah, menanam berbagai macam tanaman lalu menjualnya kembali ke orang-orang yang membutuhkan” jawab Azkia sambil berimajinasi.

Azkia dan ayahnya merawat dan memelihara tanaman-tanaman miliknya dengan sangat baik. Azkia semakin hari semakin beranjak dewasa. Suatu hari di hari sabtu, Azkia dengan sang ayah dan bundanya sedang berbincang-bincang asik di pelataran rumah dengan pemandangan hijau segar dari berbagai tanaman yang baru saja disiram.

Azkia bertanya kepada ayah dan bundanya, “Bunda aku ingin berbisnis tanaman seperti Ayah, apakah boleh?”. Sang bunda Azkia langsung menolaknya dengan tegas karena sang bunda tidak ingin anak semata wayangnya hanya menjadi petani seperti suaminya dengan penghasilan yang tidak menentu.

"Tidak boleh!!! Kamu harus bekerja di kantor seperti Bunda yang punya penghasilan sudah pasti!! Apalagi jaman sekarang petani hidupnya tambah sulit, tambah banyak saingan, yang ada nanti tanaman-tanaman yang kamu jual tidak laku" ujar sang Bunda dengan tegas.

"Biarkanlah Bu, anak juga memiliki keinginannya masing-masing untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki" ujar bapak Aldo.

"Tapi Bunda, Azkia hanya ingin berbisnis tanaman seperti Ayah. Azkia janji kepada Bunda bahwa Azkia akan membuat bisnis tanaman ini berhasil dan dikenal oleh banyak orang." Azkia memohon kepada Bundanya.

"Oke coba saja, asalkan kamu benar-benar harus membuktikan perkataan yang kamu ucapkan tadi." jawab sang Bunda dengan nada tinggi dan kesal saat merestui keinginan anaknya.

Azkia dibantu oleh sang Ayah membuat dan membuka sebuah tempat yang berjejer tanaman dengan rapi yang diberi nama "Keboen Azkia". Azkia mulai dari perbanyak tanaman terlebih dahulu kemudian menyatukan tanaman-tanaman yang ada dengan yang sejenis. Kebun yang semula tidak beraturan menjadi rapi dengan kelompok tanaman-tanaman yang sejenis agar menimbulkan ketertarikan pembeli dan pembeli dapat memilih tanaman dengan nyaman. Azkia berencana untuk memfokuskan bisnisnya pada tanaman hias saja. Jika sang ayah hanya menjual tanamannya di rumah saja, berbeda dengan Azkia yang juga memanfaatkan media online.

Azkia aktif dalam media sosial, dia mulai memasarkan bisnis tanamannya pada akun media sosialnya serta membuat akun media sosial khusus untuk bisnis tanaman tersebut. Selain itu, ia membuat akun marketplace agar dapat menjangkau banyak orang yang ingin membeli tanamannya. Azkia juga masuk ke dalam forum pecinta tanaman dimana Azkia bertemu dengan banyak para pecinta tanaman yang membuat ia makin memiliki banyak pengalaman dan pembelajaran. Karena berbagai pengalaman dan pembelajaran yang telah didapatkan baik didalam negeri maupun luar negeri, Azkia menciptakan varian-varian tanaman baru yang tergolong tanaman langka. Tanaman langka tersebut menghasilkan berbagai motif dan warna yang unik pada sekitar daun dan batang yang membuat nilai tambah dari tanaman tersebut. Tanaman langka yang dihasilkan oleh Azkia melalui berbagai metode yaitu kultur jaringan dan lain sebagainya tersebut melambung tinggi dan diincar oleh para kolektor tanaman.

Keboen Azkia semakin lama semakin menjulang tinggi dan dikenal oleh banyak pecinta tanaman. Banyak para kolektor tanaman yang membeli tanamannya dengan harga mencapai ratusan juta. Azkia tidak hanya menjual tanamannya didalam negeri saja tetapi dia juga menjadi eksportir tanaman yang mengirim hingga ke Amerika, Brazil, Hongkong, Jepang dan negara lainnya. Akhirnya Azkia menjadi petani muda tanaman hias yang sukses sekaligus menjadi eksportir.

Sang bunda Azkia yang sudah semakin tua akhirnya pensiun dan lebih sering berkumpul bersama keluarga sembari menikmati hijaunya tanaman-tanaman yang telah ditanam. Melihat kesuksesan sang anak akhirnya sang Bunda meminta maaf kepada anaknya karena sempat melarang anaknya untuk mengikuti jejak ayahnya yang menjadi petani. Sang bunda yang awalnya tidak suka tanaman akhirnya bersama dengan suaminya bercocok tanam untuk mengisi kegiatan masa tuanya.

PETUAH BAPAK

OLEH: TANTRI AVITA ERVIANTI



Seperti biasa sore ini selalu bersama Bapak duduk didepan teras rumah dengan ditemani secangkir kopi yang masih mengepulkan uapnya dan sepiring pisang goreng yang masih hangat. "Nak, apa yang kamu dapatkan hari ini?" setiap hari Bapak bertanya kepadaku tentang apa yang telah aku dapatkan setiap harinya. Bapakku berbeda dengan Bapak yang lain yang biasanya akan menanyakan apakah uang sakumu masih ada? Atau menanyakan bagaimana dengan sekolahmu?. Walau demikian Bapak adalah orang yang sangat rekeh abis. Bahkan kami bisa tertawa bahkan sampai azan berkumandang.

"Bapak tau ndak, masa hari ini aku ditembak seorang gadis pak. Malu aku, mana ditembaknya ditengah lapangan." Wajahku langsung saja menekuk mengingat hal yang sangat memalukan tersebut. Lansung saja suara tawa menggema diteras rumah ini. "Hahahahahahahaha... anak Bapak sudah besar ya, udah ditembak gadis anak orang."

"Aditama malu pak, ya Allah. Mana teman-teman ngeledekin mulu. Pantas aja anaknya baik sama aku, ternyata ada bakwan dibalik tempe!" aku begitu kesal mengingat hal memalukan itu. Bagaimana tidak? Gadis itu menarikku ke tengah lapangan dengan memberikanku sebuket bunga mawar dan entah dari mana dia membawa boneka badut ditengah lapangan yang membawa boneka hati yang sangat besar. Ingat aku laki-laki bukan perempuan. Tentu saja siapa laki-laki yang mau ditembak perempuan dengan cara seperti itu.

"Lalu bagaimana nasib calon mantuku itu?" tanya bapak yang nampaknya sangat penasaran dengan kelanjutan kisah anaknya. "Bapak dia bukan calon mantumu. Aku bahkan tak menyukainya, aku hanya menganggapnya sebagai sahabatku." Tekanku

"Tama-tama udah ditembak gadis kok ya ndak mau, hahahahhaaa.. bapak salut sama gadis yang berani nembak kamu. Lalu bagaimana jawaban kamu setelah mendengar ungkapan cintanya?" Bapak tampaknya masih ingin menggoda Aditama yang wajahnya sudah merah padam menahan malu. "Udah to pak, malu aku." Bapak kembali tertawa. Giginya yang sedikit menguning karena terlalu banyak meminum kopi. "Aditama, kalau seumpama kamu nanti ada yang menembak kamu lagi kaya anak gadis itu bagaimana?". Aku menatap bapak heran. "Tergantung pak, kalau Aditama suka sama dia ya Aditama terima. Hahahahahaha" bapak hanya tersenyum sambil menyerutup kopinya yang makin dingin.

"Aditama, jika nantinya kamu disukai perempuan dan perempuan itu menyatakan dahulu perasaannya ke kamu. Jika Tama ndak suka, jangan bilang langsung ndak suka. Tolaklah secara lembut, perempuan perasaannya halus dan rapuh jadi kamu ndak boleh kasar sama mereka. Apalagi ibumukan juga perempuan. Kamu boleh berkelana sampai manapun sampai menemukan tempat yang nyaman."

Aditama mengerutkan keningnya "memangnya bapak sudah menemukan tempat yang nyaman?" Bapak tersenyum jumawa. "Bapak dulu bilang sama nenek mu, Bapak sudah menemukan tempat yang nyaman, banyak bunga-bunga nan cantik, hangat dan menyenangkan. Kamu tau siapa?"

Aku hanya mengerutkan kening dan menggaruk-garuk kepalanya yang tidak gatal. Ia masih bingung dengan yang dikatakan Bapaknya.

"Itu hati Ibumu!"

Barulah Bapak tertawa terbahak-bahak dan Ibu yang mendengar tersenyum malu dibalik keran air yang dimatikan setelah menyiram tanaman. Aditama yang melihat keuwuan Bapak dan Ibu hanya tersenyum manis. Tak terasa Adzan Maghrib akan berkumandang. Kami memutuskan untuk melaksanakan sholat Maghrib.

Keesokan harinya, Aku masuk sekolah. Aku melihat banyak keramaian didepan kelas XI IPS 1, karena penasaran aku menghampiri mereka. Perkelahian antara Adam dan Rahmad semakin memanas. Aku yang melihat itu langsung saja menghentikan perkelahian mereka. Namun naas malah aku yang kena tonjok, wajahku yang awalnya tampan rupawan malah bonyok tak karuan karena terkena pukulan mereka. Tak lama kemudian, Bu Amanda guru BK berusia 22 tahun mendatangi kami. Aku, Adam dan Rahmad dibawa ke BK oleh Bu Amanda. Setelah memasuki ruang BK kami dipersilahkan duduk di bangku yang telah dipersiapkan seolah olah untuk menyidang kami. "Aditama, Adam dan Rahmad. Apa yang sebenarnya terjadi? Tanya Bu Amanda. "Begini bu, saya tadi kebetulan akan memasuki ruangan kelas saya, saya tidak tau mengapa ada keramaian di depan kelas XI IPS 1 kemudian karena penasaran saya mendekat. Ternyata Adam dan Rahmad sedang berkelahi. Saya terkejut kemudian saya mencoba memisahkan mereka malah kena pukul." Ucap Aditama. "Apakah benar begitu Adam dan Rahmad?" tanya Bu Amanda. "Benar Bu." Ucap mereka berdua sambil menundukan kepalanya. Bu Amanda hanya menghembuskan nafasnya. "Baiklah Aditama kamu boleh kembali ke kelas." Aditama merasa lega. "Terimakasih Bu."

Tak terasa bel pulang sekolah telah berbunyi. Aditama dan teman temannya pulang bersama dengan berjalan kaki. Mereka selalu tertawa dan bercanda disetiap perjalanan pulang. Karena rumah Aditama paling pojok, ia sekarang berjalan sendirian. Namun, pemandangan tampak aneh dirumahnya. Entah mengapa rumahnya sangat ramai dan banyak bendera kuning yang terikat di tiang rumahnya. Aditama membuang tasnya sembarangan dan bergegas masuk ke dalam rumah. Betapa kagetnya dia melihat Ibu dan Adiknya, Radit menangisi sosok yang terbaring kaku didepan mereka. Aditama langsung berlari dan mendekati mereka. "Ibu, ini siapa?" Aditama menahan kesedihannya, ia berharap sosok didepannya ini bukan orang yang ada di pikirannya. "Hiks...Hiks... Hiks... In.I Ba..pak Tam." Aditama tampak tak percaya dengan apa yang dikatakan ibunya. "Ndak mungkin Bu, Bapak ndak mungkin pergi secepat ini." Ucap Aditama. Aditama langsung berhambur ke sosok jasad yang ada didepannya. "Hiks Bapak, mengapa ninggalin Tama, Ibu sama Radit secepat ini. Bapak udah capek to dengan kenakalan Tama. Tama janji akan jadi anak yang baik." Ucap Aditama yang kemudian menangis deras. "Udah Mas, ikhlasin Bapak. Mas, biarin Bapak tenang di surga."

Pukul 15:00 Bapak dimakamkan, Bapak dimakamkan disebelah makam Nenek dan Kakek. Setelah doa dan yasin dibacakan tamu satu per satu meninggalkan area pemakaman. Kami pun segera meninggalkan pemakaman karena semakin sore.

Disebuah sore yang temaram, dimana matahari bergerak pelan menenggelamkan dirinya. Aditama dan Radit memandangi berkas cahaya yang muncul diantara daun daun dan awan dilangit. Setelah itu Aditama menarik nafasnya secara perlahan agar rasa ngilu dihatinya bisa menghilang. Ingatan-ingatan duduk berdua dan kadang bersama Radit didepan teras bersama Bapak masih terasa menyakkan.

"Kalau rasanya capek, kesal, sedih dalam menghadapi masalah-masalah hidup. Ya istirahat, Istigfar, Berdo'a bukannya ngeluh, mengeluh ndak akan pernah menyelesaikan sesuatu malah akan membebani mu Tama, Radit."

"Jangan pernah menyepelekan hidup. Hidup ini anugerah, jalani yang terbaik dan disyukuri. Kalian tau ndak orang mati pun mengharapkan mereka hidup lagi."

"Radit, Tama kalian jangan jadi orang yang iri dengan apa yang dimiliki orang lain. Kalian tau manusia itu tidak mempunyai rasa puas diri. Jadi kalian harus selalu bersyukur atas yang kalian miliki, jangan iri dengan kepunyaan orang lain karena itu bukan hal yang terbaik bagi kalian."

Masih banyak lagi petuah yang diberikan Bapak kepadanya dan Adiknya. "Kak, kangen Bapak." Ucap Radit lirih. Aditama memahami itu karena ia juga merindukan Bapak. "Ayo Dek, kita masuk. Hampir maghrib, kita sholat sekaligus bilang kangen sama Bapak. Mereka berdua masuk kedalam rumah. Tanpa disadari oleh mereka ada sosok yang tersenyum bangga kepada kedua puteranya. Kemudian sosok itu kembali menghilang pergi bersama hilangnya berkas cahaya matahari.



Sesosok Sastra



Andika Sastra Gauthama, ya seorang mahasiswa jurusan seni musik Sastra nama yang unik, namun sayang ia hanya sebuah tokoh fana yang ada dalam cerita novel yang ditulis oleh seseorang. Entah bagaimana, menurutku seorang Sastra digambarkan seperti biasku Lee Haechan. Kedua memiliki sifat, cara bicara, bahkan cara mereka membuat mood naik. Selalu membuat tawa orang disekitarnya, perbedaannya hanya satu Sastra itu fana sedangkan Haechan seorang idol nyata. Mungkin aku gila, tapi apa yang aku baca dari cerita ini. Cerita dimana terdapat sebuah keluarga yang memiliki ke-random-an untuk menghidupkan rumah.

Jujur ketika aku membaca buku itu aku merasa iri dengan keluarganya, dimana setiap sudut rumah terdapat kehangatan dirumahnya. Begitu banyak sekali gelak tawa, canda gurau yang mereka torehkan setiap hari. Bagiku dia adalah sesosok semangat untuk diriku karenanya aku dapat bangkit dari lukaku. Inilah cerita sedikit dariku.

Namaku Feisha Renita, aku merupakan siswa SMA kelas 12 yang masih labil untuk menentukan masa depan. Memikirkannya saja sudah membuatku pusing setengah mati, hingga ingin rasanya ingin ku benturkan kepalaku ini ke tembok. Masalah yang terus datang dan entah kapan masalah itu akan selesai menerpaku. Dimulai dari pendaftaran kuliah hingga persiapan ujian, semuanya harus di lakukan bersama-sama. Terlebih kedua orang tuaku yang selalu membanding-bandingkan aku dengan kakakku. Aku memanglah aku, bukan kakakku yang pintar dan dapat berkuliah di fakultas kedokteran. Aku dan dia jelaslah berbeda dari segi apapun kami memanglah berbeda.

Aku yang merasa bosan di dalam kelas memutuskan untuk pergi ke perpustakaan, menenangkan pikiranku. Siapa tahu disana aku mendapatkan suatu mukjizat yang dapat membantuku. Ku telusuri rak-rak buku yang ada disana namun tidak ada satu buku yang menarik perhatianku.

"Bu, memangnya tidak ada buku baru ya ?" tanyaku kepada penjaga perpus

"Ada baru datang bukunya, itu di meja sebelah sana." sambil menunjukkan arah.

"Terimakasih bu." ucapku dan langsung menuju meja tersebut. Buku yang datang memanglah banyak tapi hanya satu buku yang menari perhatiannya yaitu "Tulisan Sastra" yang ku buka buku itu, dan ternyata buku itu mengambil dari sosok idol Korea ku. Ku baca buku itu dengan hikmat, selama membaca buku itu serasa aku mendapatkan segala jawaban atas masalah yang sedang aku alami.

Dari buku tersebut aku sadar akan suatu hal yang tertuang dalam buku itu, "Cukup kita jadi seperti ini. Menikmati apa yang kita punya semampu kita. Cukup karena muluk pasti membutuhkan setiap pasang mata. Kita jadi yang seadanya saja. Karena bisa jadi, seadanya mampu menjadi segalanya." kata-kata yang disampaikan dari Tokoh Sastra kepada adiknya begitu membekas di hatiku, seakan-akan aku menemukan jawaban dari masalahku.

Terlebih nasihat yang di berikan Pak Suyadi kepada anak-anaknya, "Tidak peduli seberapa keras kamu mencibir dan tidak menyukaiku, aku akan selalu ada untukmu. Tidak akan berhenti sampai waktu sendiri yang memintaku terbit di ufuk timur." kata-kata yang membuatku tersadar bahwa akan kehadiran orang tua. Seberapa keras aku mencibir mereka dalam hatiku, seberapa kerasnya aku tidak menyukai tindakan mereka yang mencoba menentangku mereka akan tetap menjadi matahari yang selalu ada disaat aku diterka kegelapan. Mereka hanyalah orang tua yang takut jika anak mereka memiliki masa depan yang suram. Mereka hanya ingin anak mereka sukses melebihi mereka.

Mulai saat itu aku tersadar bahwa hidup itu seumpama jalan yang harus kita lewati. Pada akhirnya kita akan berhenti berjalan dan sampai ke tempat tujuan. Tapi dalam perjalanan panjang itu ada banyak hal yang harus kita lakukan. Ada berbagai macam rintangan yang harus kita lalui. Contohnya tumbuh menjadi dewasa berarti harus bersiap untuk banyak sekali kehilangan. Kehilangan jati diri, kehilangan kesempatan, teman, mimpi, atau bahkan kehilangan seseorang yang berarti dalam hidup kita. Dan itu semua adalah perjalanan hidup, karena hidup itu perihal menyambut dan kehilangan dan membuat kita mempunyai dua pilihan yaitu mau meninggalkan jejak wangi untuk dikagumi orang-orang atau jejak busuk yang merugikan mereka.

Ku berterimakasih kepada sesosok Sastra, yang telah membuatku bangkit untuk menjalani ini semua. Yang aku yakini saat ini adalah...

"Kalau kamu punya ribuan alasan untuk bersedih.

Maka kamu punya satu alasan untuk tersenyum.

Dan jangan sedih akan kehilangan karena masih ada kehilangan lainnya."

Penulis : Ritmaratri



KATA HATI

KEHADIRANMU BEGITU JELAS
SAAT KAU MULAI KU LEPAS
SEPERTI HEMBUSAN NAFAS
BERMUNCULAN TANPA KENAL LELAH
PADA JIWA YANG GUNDAH
PANTAS AKU SELALU MENANTIKANMU
BERDISKUSI UNTUK MENENTUKAN ARAHKU
TERUSLAH BERADA DI SISIKU
KATA HATI YANG SELALU MENUNTUNKU

By Sebastian Soelistono



BURUNG KECIL

By Metta Paramita

BURUNG KECIL TERBANG TINGGI
MENGEJAR MATAHARI
KURINGIN MENEMANI
BERSAMA ANGIN PAGI

BURUNG KECIL TERBANG TINGGI
TAK MAU BERHENTI
TERBANG TERUS SEMAKIN TINGGI
TERBAKAR MATI

KARENA ITU JANGAN TIRU DIA
NAFSU TAK AKAN ADA HABISNYA
SEMAKIN DIKERJAR SEMAKIN MEMBARA
TINGGALKANLAH SAJA

KARENA ITU JANGAN TIRU DIA
JIKALAU ENKKAU INGIN BAHAGIA
NAGSU TAK AKAN ADA HABISNYA
BUANG SAJA DIA



Oleh : Aprilia Wibowo

Senja

Siang telah pergi...
Matahari perlahan meredup
Sinarnya perlahan hilang
Bagai ditelan bumi

Kehadiranmu...
Menghangatkan sanubari
Warnamu...
Membekas dalam memori

Indahmu..
Mengingatku
Betapa indah ciptaannya
Dikala senja tiba

--KESAN DAN PESAN--

Kesan: Fungsi Ascarya sangat bersemangat selama MWLK walaupun pesertanya sedikit dan agak cenderung pasif. MWLK cukup seru apalagi pas bagian games-nya. Lumayan dapat pulsa kalau menang. Fungsi Ascarya kompak dan nampaknya saling akrab satu sama lain, membuat peserta MWLK nyaman dan tidak canggung. Banyak sekali pengetahuan baru yang didapat khususnya dalam ilmu jurnalistik. Materi MWLK praktis dan mudah dipahami dan AJC Challenge-nya cukup menantang.....

Pesan: Semoga MWLK tetap seru dan menyenangkan, dan tentunya menyajikan ilmu yang praktis sekaligus bermanfaat bagi teman-teman yang berminat dalam jurnalistik. Dan juga di MWLK selanjutnya semoga lebih banyak yang ikutan.

Saran: Pada MWLK selanjutnya semoga AJC Challenge dan Games tetap ada. Juga kalau bisa, hadiah AJC Challenge dan Games-nya ditambihin biar tambah semangat.

By : Hardian Buchori B

Kesan : Sangat bersyukur bisa mengikuti MWLK AJC, disini saya bisa mendapat wawasan dan hal baru mengenai jurnalistik. Materi yang disampaikan menarik dan berkesan serta game yang diadakan sangatlah seru.

Pesan : Semoga ascarya bisa lebih baik kedepannya dan dapat menjadi wadah untuk mahasiswa mengembangkan bakat maupun hobinya dalam berjurnalistik.

Saran : Mengusahakan suatu cara seperti penyampaian materi yang menarik agar minat mahasiswa untuk mengikuti MWLK AJC tinggi

By : Bernika Widya V

kesan : mengikuti MWLK Ascarya ini menurut saya menyenangkan karena menambah pengetahuan dan wawasan saya di bidang jurnalistik, selain itu saya juga mendapatkan banyak teman disini.

pesan : semoga kedepannya acara ini dapat lebih banyak peminatnya dan semoga acaranya lebih seru.

saran : gamesnya dibuat beragam, diperbanyak ice breaking lagi 😊

By : Annisa salfa nadila

KESAN DAN PESAN 2 60

Kesan& Pesan : Setelah mengikuti kegiatan MWLK AJC, saya merasa senang karena dapat menambah wawasan, lalu untuk pesannya semoga kegiatan ini bisa dilakukan terus menerus secara rutin.

Saran : dengan adanya acara ini semoga kedepannya lebih berkembang dan peserta bisa dibagi agar lebih fokus.

By : Madu Evi

Pesan dan kesan : Ikut MWIK Ascarya sangat menyenangkan dan bisa menambah wawasan mengenai jurnalistik dan bidang lainnya yang terkait. Semakin Jaya Ascarya!

Saran : Gamesnya diperbanyak lagi mungkin, dan selebihnya sudah baik

By : Gaby Aulia

Pesan: Semakin lebih baik kedepannya untuk AJC, lebih banyak lagi mahasiswa nya, dan juga kedepannya harus lebih seru lagi.

Kesan: Selama saya mengikuti Maba Wajib LK ini, menurut saya, banyak sekali pengalaman, ilmu, dan relasi dengan teman yang lain meskipun keadaannya online. Tapi itu tidak mengurangi rasa percaya diri kita untuk kita bisa belajar bersama dalam Maba Wajib LK ini.

Saran: Maba Wajib LK AJC kalo bisa hadiahnya lebih banyak lagi ya Kakak panitia, supaya mahasiswa nya tambah semangat dan kompak. MWLK AJC 2021!

By : Stephanie Olivia

Kesan : Organisasi yang bermanfaat dan menyenangkan karena selain mendapat ilmu yang berguna tentang jurnalistik, game yang diadakan juga seru.

Pesan :Semoga untuk tahun berikutnya yang mengikuti ascarya lebih banyak dan bisa menjadi organisasi yang mampu menampung bakat mahasiswa dalam bidang jurnalistik .

Saran :Mungkin kedepannya perlu lebih gencar melakukan pengenalan ke mahasiswa agar tertarik bergabung ke ascarya.

By : Mutiara Dwi Sabrinna

Pesan : semooogaaaa ascarya makin kereeenennn

Kesan : seru bgt bs dpt narsum yg emang kompeten dibidangnya

Saran : tolong besok narsumnya yg lebih hebat lagi huuuu

By : Mega Intan

Kesan & Pesan 3 61

Kesan dan Pesan : Selama mengikuti AJC saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat khususnya dalam bidang Jurnalistik. Saya juga merasa senang dan excited ketika mengikuti acara AJC karena acara to the point dan tidak bertele-tele. Materi dijelaskan secara jelas dan baik. Games juga terlaksana dengan seru walaupun harus melalui online. Para fungsi dan kakak-kakak pun sudah berusaha sebaik mungkin dalam mengurus AJC, saya sangat mengapresiasinya. Kakak-kakak juga ramah dan terkesan tidak "sok senior" dimana mungkin hal tersebut banyak dijumpai di MWLK lain. Hal yang saya sayangkan adalah anggota yang sangat sedikit bila dibandingkan MWLK lain. Padahal MWLK ini tidak kalah seru. Hal ini membuat saya tidak begitu bisa mendapatkan banyak teman baru. Saya juga terkadang merasakan kalau teman-teman anggota lain tidak begitu semangat dalam mengikuti acara. Ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk Kakak-kakak dan semoga Kakak-kakak dapat menyikapinya dengan baik.

Saran : Untuk kedepannya, mungkin masalah reminder untuk anggota jangan sampai terlupakan. Terkadang karena tidak ada reminder jauh waktu sebelumnya sehingga anggota bingung apakah acara MWLK ada atau tidak. Terlepas dari jadwal yang mungkin sudah ada namun menurut saya reminder tetap diperlukan untuk mengontrol anggota juga.

Saran yang lain adalah tentang promosi. Mungkin ini akan sulit untuk dilakukan namun menurut saya AJC punya problem pada jumlah anggota sehingga AJC perlu menarik minat kepada banyak orang. AJC dapat menggunakan caranya sendiri untuk menarik minat karena apabila menggunakan cara yang sama dengan MWLK lain dalam mempromosikan, maka saya pikir AJC akan tertutup oleh MWLK lain

By : Alexander Okta N

Work hard, and do your best.

---Ascarya 2021---

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas perhatian dari para pembaca, semoga dapat terhibur dengan adanya E-Time ini.

"Terima kasih untuk semua yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan penuh, sehingga E-Time edisi 2021 dapat diterbitkan"

Thank
you